

Kuliah Kerja Nyata UMNU Kebumen Desa Kebutuhduwur (Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar)

Riyan Jaya Sumantri^{1*}, Mudayat Mudayat¹, Anisa Lutfiyani¹, Efrilia Tri Wahyu Utami¹,
Muhammad Fahrul Khasani¹, Sri Priyanti Ningsih¹, Luqiyarrohman Luqiyarrohman¹, Nofi Umu
Imaroh¹, Mas Nakhul Annam¹, Muhamad Irvan¹, Dien Dinar Alfian¹, Uji Romadhon¹

¹ Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Kebumen, Indonesia

riyanjayasumantri@umnu.ac.id*

| Received: 04/02/2024

| Revised: 07/02/2024

| Accepted: 09/02/2024

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. KKN Kelompok 18 Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen sekaligus fokus pada kegiatan pendidikan di masyarakat, tujuannya untuk meningkatkan kualitas kerja manusia masyarakat Kebutuhduwur, sehingga semakin kokoh dalam kebebasan diri. Metode yang kami gunakan adalah observasi untuk mengetahui apa saja yang akan dilakukan selama program KKN. Kemudian hasil observasinya adalah membuat presentasi edukasi di Desa Kebutuhduwur. Oleh karena itu kegiatan lainnya ikut membantu masyarakat untuk mengembangkan pada masyarakat desa Kebutuhduwur perlu ditingkatkan sumber daya karena sebagian besar masyarakat kurang berpendidikan, hal ini berdampak pada kualitas aktivitas manusia. Mengingat kemajuan suatu negara dapat dilihat dari generasi mudanya saat ini, maka penting untuk menanamkan pentingnya pendidikan sejak dini. Simpulannya, perlu adanya peningkatan pendidikan pada masyarakat Kebutuhduwur untuk meningkatkan kualitas infrastrukturnya. Ketika kualitas sumber daya alam yang sudah baik maka sumber daya manusia akan segera menyusul.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan, KKN

Abstract

Real Work Lectures (KKN) are a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the service aspect. KKN Group 18 Ma'arif Nahdlatul Ulama University Kebumen also focuses on educational activities in the community, the aim of which is to improve the quality of human work in the Kebutuhduwur community, so that they become stronger in their personal freedom. The method we use is observation to find out what will be done during the KKN program. Then the results of his observations were to make an educational presentation in Kebutuhduwur Village. Therefore, other activities help the community to develop. In the Kebutuhduwur village community, resources need to be increased because most people lack education, this

has an impact on the quality of human activities. Considering that a country's progress can be seen from its current young generation, it is important to instill the importance of education from an early age. In conclusion, there is a need to increase education in the Kebutuhduwur community to improve the quality of its infrastructure. When the quality of natural resources is good, human resources will soon follow.

Keywords: Learning, Education, KKN

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Handitya, 2018; Sodik, 2020).

Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama (UMNU) Kebumen sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PPM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap stakeholder eksternal (Kebumen, 2023). Upaya demikian tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga bagi mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diartikan sebagai pengamalan ilmu dan teknologi, dimana para mahasiswa berdasarkan keputusan institusi, terjun secara langsung di tengah-tengah masyarakat untuk membina dan mengembangkan pembangunan yang ada, serta menyukseskan Pembangunan Nasional, khususnya pembangunan kualitas manusia demi tercapainya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan cita-cita Pembangunan Nasional Indonesia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik.

KKN dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis di lapangan, memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan akademis mereka dalam situasi nyata. Ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Pengabdian masyarakat menekankan konsep di mana mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Ini dapat mencakup proyek-proyek pembangunan, penyuluhan, program kesehatan, dan lainnya. Seperti pengabdian masyarakat pada umumnya, KKN juga mengandalkan kemitraan yang kuat dengan masyarakat

setempat. Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan mereka dan mengembangkan solusi yang relevan.

Program KKN merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di semua prodi di universitas (Syardiansah, 2019). Program KKN sering kali mengambil pendekatan berbasis masalah, di mana mahasiswa bekerja untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah konkret yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Biasanya, mahasiswa KKN didampingi oleh dosen atau pembimbing yang memberikan panduan dan dukungan selama pelaksanaan program. Hal ini membantu memastikan bahwa kegiatan KKN berjalan sesuai dengan tujuan dan prinsip-prinsip etika. Setelah selesai, program KKN dievaluasi untuk mengevaluasi dampaknya pada mahasiswa dan masyarakat. Seringkali, mahasiswa juga diminta untuk merefleksikan pengalaman mereka dan pembelajaran yang diperoleh selama program.

Program KKN bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan nyata di masyarakat selama periode tertentu, dengan tujuan memberikan manfaat bagi masyarakat dan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Pelaksanaan KKN tahun akademik 2023, kelompok ini ditempatkan di Desa Kebutuhduwur Kecamatan Pegedongan Kabupaten Banjarnegara. Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN, baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengansituasi dan kondisi yang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya.

Program KKN di Indonesia biasanya merupakan bagian integral dari kurikulum perguruan tinggi, dan mahasiswa diharapkan untuk menyelesaikannya sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Selain memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, KKN juga diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab.

2. Metodologi Penelitian

Kegiatan tambahan mahasiswa KKN kelompok 18 ditempatkan di Desa Kebutuhduwur Kecamatan Pegedongan Kabupaten Banjarnegara dirancang agar dapat melibatkan masyarakat dari golongan anak-anak, remaja muda, dan orang tua. Metode pelaksanaan kegiatan tambahan diawali dengan survey lokasi sekitaran desa Kebutuhduwur, bersosialisasi dengan masyarakat, menemukan potensi desa. Setelah melakukan survey lokasi dilanjutkan dengan rapat evaluasi untuk mengkaji potensi desa, permasalahan- permasalahan yang ada di desa, dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Rencana kegiatan tambahan di lokasi KKN diurutkan berdasarkan skala prioritas. Mahasiswa KKN membagi diri secara berkelompok dalam mengambil masing-masing peran untuk mewujudkan rencana kegiatan yang telah disusun. Pembagian kelompok kerja bertujuan untuk mencapai terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan dalam waktu 45 hari di lokasi pengabdian.

2.1 Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di Desa Kebutuhduwur. Pada metode

pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung kegiatan masyarakat seperti aktifitas di pasar, tempat konveksi pakaian, kegiatan pertanian dan perkebunan, pendidikan, serta fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat untuk mempermudah menentukan solusi masalah KKN yang akan diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi serta mencari data dan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKN di Desa Kebutuhduwur Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara.

2.2 Metode Interview (Wawancara)

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan peneliti terhadap informan yang menjadi objek dan penelitian ini, yaitu mitra UMKM, produksi konveksi pakaian, produksi kerajinan alat rumah tangga. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan penelitian.

2.3 Jadwal Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	7 Juli 2023	Pembekalan KKN	Mahasiswa, DPL, Panitia
2	12 Juli 2023	Observasi Lokasi KKN	Mahasiswa dan DPL
3	13 Juli 2023	Penyusunan Proposal KKN	Mahasiswa dan DPL
4	15 Juli 2023	Pengumpulan Proposal KKN	LPPM
5	26 Juli 2023	Pelepasan KKN oleh Bupati Kebumen	Mahasiswa, DPL, Panitia
6	26 Juli 2023	Penerjunan KKN	Mahasiswa dan DPL
7	26 Juli - 7 September 2023	Pelaksanaan KKN	Mahasiswa dan DPL
8	7 September 2023	Penarikan KKN	Mahasiswa dan DPL
9	7-14 September 2023	Pengumpulan Laporan Akhir	Mahasiswa, DPL, Panitia
10	15-16 September 2023	Presentasi Laporan Akhir	Mahasiswa dan Panitia

2.4 Program Wajib

Tabel 2. Kegiatan Program Wajib

No	Nama Program	Sasaran	Pelaksana	Bentuk Kegiatan
Program Wajib				
1	Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar	PAUD, SD	Mahasiswa	Pengajaran dan Talk Show Pendidikan
Program Tambahan				
1	Panggung Kreasi	Masyarakat	Mahasiswa	Perpisahan
2	TPQ	Anak anak	Mahasiswa	Pengajian
3	Posyandu	Masyarakat	Mahasiswa dan Puskesmas	Sosialisasi
4	Pengaspalan Jalan	Masyarakat	Mahasiswa dan Masyarakat	Sosialisasi
5	Kegiatan Lomba 17an	Masyarakat	Mahasiswa dan Masyarakat	Lomba

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil/program yang telah dijalankan selama kegiatan KKN di desa Kebutuhduwur Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara yaitu :

- a. Talk Show Pendidikan
- b. Membuat panggung kreasi dan perpisahan
- c. Kegiatan TPQ Al Wasillah, TPQ An-Nur, dan TPQ Nurul Hidayah
- d. Memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78
- e. Melaksanakan sosialisasi di PAUD dan Sekolah Dasar (SD)
- f. Ikut serta dalam pengaspalan jalan RT

Kegiatan KKN di Desa Kebutuhduwur, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan selama empat puluh empat hari (44 hari) terhitung dari tanggal 26 Juli 2023 hingga 07 September 2023. Kegiatan yang dilakukan selama KKN terdiri dari beberapa program seperti talk show pendidikan, kegiatan TPQ, kegiatan lomba 17 Agustus, melaksanakan sosialisasi di sekolah dasar (SD), ikut serta dalam pengaspalan jalan RT, serta membuat panggung kreasi dan perpisahan. Adapun program yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Talk Show Pendidikan

Talk Show Pendidikan adalah program yang dirancang untuk membahas topik-topik pendidikan secara mendalam dan interaktif. Dalam talk show pendidikan yang bertema “Menjadi Guru Profesional di Era Globalisasi” ini melibatkan pembicara yaitu Dr. Riyan Jaya Sumantri,

M. Pd. Dan Dr. Mudayat, M. Pd. dalam bidang pendidikan yang berpartisipasi dalam diskusi tentang berbagai aspek pendidikan, mulai dari metode pengajaran, permasalahan dalam sistem pendidikan, perkembangan kurikulum, hingga masalah-masalah pendidikan di era globalisasi.

Tujuan utama dari talk show pendidikan adalah memberikan pemahaman tentang pendidikan di era globalisasi bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk warga dunia yang sadar akan isu-isu global dan mampu berkontribusi pada dunia yang lebih baik kepada tenaga pendidikan tingkat PAUD dan SD di Desa Kebutuhduwur. Formatnya sering melibatkan pertanyaan dan jawaban antara pembawa acara dan tamu, serta sering kali melibatkan partisipasi langsung dari audiens. Talk show pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif untuk berbagi ide, solusi, dan informasi penting tentang pendidikan, serta untuk mendorong perdebatan dan refleksi lebih lanjut tentang masa depan pendidikan khususnya di Desa Kebutuhduwur.

Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya program talk show pendidikan ini tak luput dari bantuan teman-teman KKN dan semua komponen tenaga pendidikan tingkat PAUD dan SD yang telah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selain itu, talk show pendidikan juga dapat membantu mengatasi isu-isu dalam dunia pendidikan, seperti rendahnya tingkat literasi, permasalahan dalam sistem pendidikan, atau perubahan-perubahan kebijakan pendidikan yang berdampak pada masyarakat. Ini adalah cara yang baik untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan bagaimana semua pihak dapat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Tujuan utama dari talk show pendidikan adalah memberikan pemahaman tentang pendidikan di era globalisasi bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk warga dunia yang sadar akan isu-isu global dan mampu berkontribusi pada dunia yang lebih baik kepada tenaga pendidikan tingkat PAUD dan SD di Desa Kebutuhduwur. Formatnya sering melibatkan pertanyaan dan jawaban antara pembawa acara dan tamu, serta sering kali melibatkan partisipasi langsung dari audiens. Talk show pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif untuk berbagi ide, solusi, dan informasi penting tentang pendidikan, serta untuk mendorong perdebatan dan refleksi lebih lanjut tentang masa depan pendidikan khususnya di Desa Kebutuhduwur.



Gambar 1. Talkshow Pendidikan

b. Panggung Kreasi

Tujuan dari panggung kreasi adalah untuk memberikan wadah bagi berbagai jenis seni dan ekspresi kreatif. Panggung kreasi biasanya digunakan untuk pertunjukan seni, teater, musik, tari, pertunjukan seni rupa, dan berbagai bentuk ekspresi seni lainnya. Berikut beberapa tujuan utama dari panggung kreasi :

- a. Menyampaikan Pesan atau Cerita, Panggung kreasi memungkinkan para seniman untuk menyampaikan pesan atau cerita kepada penonton melalui berbagai medium seni, seperti teater, tari, atau musik.
- b. Menghibur, Salah satu tujuan utama panggung kreasi adalah untuk menghibur penonton. Pertunjukan seni, seperti konser musik atau pertunjukan komedi, dirancang untuk memberikan hiburan kepada penonton.
- c. Menginspirasi dan Memotivasi: Panggung kreasi dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penonton. Pertunjukan seni seringkali dapat mempengaruhi perasaan, pikiran, dan pandangan dunia penonton.
- d. Menggali dan Mengekspresikan Kreativitas: Panggung kreasi adalah tempat di mana seniman dapat mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dengan bebas. Ini adalah ruang di mana inovasi seni dapat berkembang.
- e. Membangun Koneksi Emosional: Pertunjukan di panggung kreasi sering kali dapat membantu penonton merasakan dan memahami berbagai emosi, sehingga membangun koneksi emosional antara seniman dan penonton.
- f. Menyediakan Peluang Karier: Bagi banyak seniman, panggung kreasi adalah tempat untuk memulai atau mengembangkan karier mereka. Mereka dapat mendapatkan pengakuan dan peluang lebih lanjut melalui pertunjukan di panggung.
- g. Memperkaya Budaya dan Kebudayaan: Panggung kreasi juga berperan penting dalam memperkaya budaya dan kebudayaan suatu masyarakat. Pertunjukan seni tradisional dan kontemporer dapat menjadi bagian penting dari warisan budaya.



Gambar 2. Panggung Kreasi

- c. Kegiatan TPQ Al Wasillah, TPQ An-Nur, dan TPQ Nurul Hidayah

TPQ adalah singkatan dari "Taman Pendidikan Al-Quran. TPQ adalah sebuah lembaga atau pusat pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengajarkan Al-Quran dan nilai-nilai Islam kepada anak-anak Muslim. TPQ berperan penting dalam pendidikan agama Islam serta berperan dalam membantu generasi muda muslim untuk memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan di TPQ setiap hari senin-sabtu, dimulai setelah ba'da ashar. Selama KKN, kami aktif terlibat dalam pembinaan anak-anak di TPQ dengan membuat jadwal pengajaran sistem rolling supaya mahasiswa dapat ikut serta mengajar di 3 tempat. Kami membantu dalam pengajaran Iqro, Al-Quran, dan pelajaran agama Islam. Kami juga mengadakan kegiatan rekreasi ke tempat wisata Waduk Mrica bersama adik-adik TPQ.



Gambar 3. Kegiatan TPQ

d. Memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam rangka perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 telah menjadi salah satu perayaan yang penuh makna dan kebanggaan bagi kami sebagai mahasiswa. Selama periode KKN ini, kami bersama-sama dengan masyarakat setempat secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan untuk merayakan kemerdekaan. Kami ikut serta dalam upacara bendera di kecamatan, lomba-lomba tradisional seperti panjat pinang dan balap karung, dll serta berbagai pertunjukan seni yang menggambarkan kekayaan budaya Indonesia. Semua kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat semangat persatuan dan nasionalisme di tengah-tengah masyarakat dan untuk memberikan kontribusi positif kepada lingkungan sekitar. Semangat perjuangan dan pengorbanan para pahlawan kemerdekaan tetap menjadi inspirasi bagi kami dalam menjaga dan memajukan negeri tercinta ini.



Gambar 4. Memeriahkan 17 Agustusan

e. Melaksanakan Sosialisasi di PAUD dan Sekolah Dasar (SD)

Kegiatan KKN kami yang dilaksanakan di PAUD dan Sekolah Dasar (SD) merupakan sebuah pengalaman yang sangat berarti dalam rangka memberikan kontribusi positif kepada pendidikan dasar di masyarakat. Selama periode KKN ini, kami terlibat dalam berbagai kegiatan sosialisasi di PAUD, SD N 1 Kebutuhduwur, SD N 3 Kebutuhduwur, dan SD N 4 Kebutuhduwur. Kami mengadakan sesi-sesi pembelajaran tambahan untuk siswa, yang mencakup pelajaran-pelajaran penting seperti literasi, matematika, dan pendidikan karakter. Selain itu, kami juga mengadakan seminar dan talk show untuk guru-guru PAUD dan SD, yang bertujuan meningkatkan kompetensi mereka dalam metode mengajar yang inovatif. Selama KKN ini, kami juga mengenalkan konsep-konsep kebersihan, kesehatan, dan lingkungan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa, seperti kegiatan gotong royong membersihkan sekolah dan penanaman bunga. Semua kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di sekolah dan membantu siswa-siswa untuk tumbuh menjadi individu yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia. Kami percaya bahwa upaya kami dalam KKN ini

merupakan langkah kecil yang berpotensi memberikan dampak besar bagi masa depan pendidikan di wilayah Kebutuhduwur.



Gambar 5. Sosialisasi di PAUD



Gambar 6. Sosialisasi di SD

f. Ikut Serta Dalam Pengaspalan Jalan RT

Selama periode KKN, kami berkesempatan untuk ikut serta dalam proyek pengaspalan jalan di lingkungan RT setempat. Kami bekerja keras, bergotong royong bersama warga sekitar, dan bekerja sama dengan pihak berwenang untuk memastikan kelancaran pelaksanaan proyek ini. Selama proses pengaspalan, kami melibatkan masyarakat dalam berbagai tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Hasil dari proyek pengaspalan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan. Jalan yang sebelumnya rusak kini menjadi lebih baik dan nyaman untuk dilalui. Hal ini telah meningkatkan aksesibilitas ke berbagai area di lingkungan RT, serta meminimalkan risiko kecelakaan akibat kerusakan jalan. Selain itu, proyek ini juga memupuk semangat gotong royong dan kebersamaan di antara warga, mengingat bahwa mereka secara aktif terlibat dalam prosesnya.

Selain memberikan manfaat fisik, proyek pengaspalan jalan ini juga memberikan pelajaran berharga bagi kami sebagai mahasiswa. Kami belajar tentang koordinasi tim, perencanaan proyek, dan pelaksanaan kerja fisik. Lebih dari itu, kami merasakan kepuasan mendalam melihat perubahan positif yang kami bawa kepada lingkungan RT dan masyarakat setempat. Kami percaya bahwa upaya ini bukan hanya memperbaiki infrastruktur fisik, tetapi juga memperkuat rasa persatuan dan kebersamaan.



Gambar 7. Pengaspalan Jalan Desa

4. Kesimpulan

Selama periode KKN, kami memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam membuat panggung kreasi dan perpisahan yang bertujuan untuk memeriahkan perpisahan KKN UMNU Kebumen di desa Kebutuhduwur. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari kami sebagai mahasiswa bersama dengan warga setempat, guru, dan siswa-siswa sekolah di wilayah Kebutuhduwur. Acara perpisahan diadakan di balai desa dengan membuat panggung supaya siswa-siswa sekolah dapat menampilkan berbagai kreasi mereka seperti tarian daerah, sholawat, musik, mocapat, dongeng, dan silat. Semua orang yang hadir merasa terkesan dan ini memberikan kebanggaan dan rasa pencapaian yang luar biasa bagi kami sebagai tim KKN.

Selain memberikan pengalaman berharga dalam hal kerja fisik dan kreativitas, kegiatan ini juga memperkuat ikatan antara kami sebagai mahasiswa dan masyarakat setempat. Kami berbagi ide, usaha, dan rasa kebersamaan dalam mewujudkan panggung kreasi dan perpisahan ini, yang pada akhirnya menjadi tempat untuk mengenang momen indah perpisahan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada UMNU Kebumen, Desa Kebutuhduwur Kecamatan Pegedongan Kabupaten Banjarnegara dan Bapak Kepala Desa Kebutuhduwur serta seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Kebutuhduwur dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 41–52.
- Kebumen, L. U. (2023). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata 2023*. LPPM UMNU Kebumen.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14.

- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>